

MODUL 3

MENGOLAH VIDEO

A. KOMPETENSI DASAR

- Mengenalkan dasar-dasar yang terkait pengolahan video
- Mengenalkan fasilitas-fasilitas pendukung pengolahan *audio-video* pada Adobe Premiere
- Mengolah dan memproduksi video menggunakan Adobe Premiere

B. ALOKASI WAKTU

2 JS (2x50 menit)

C. PETUNJUK

- Awali setiap aktivitas dengan do'a, semoga berkah dan mendapat kemudahan.
- Pahami Tujuan, dasar teori, dan latihan-latihan praktikum dengan baik dan benar.
- Kerjakan tugas-tugas dengan baik, sabar, dan jujur.
- Tanyakan kepada asisten/dosen apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

D. DASAR TEORI

1. Pengertian Video

Video/Film adalah rangkaian banyak frame gambar yang diputar dengan cepat. Masing-masing frame merupakan rekaman dari tahapan-tahapan dari suatu gerakan.

Kita sebagai manusia tidak dapat menangkap jeda antar frame yang diputar dengan kecepatan tinggi, rata-rata di atas 20 frame per detik. Standar kecepatan perputaran frame ini kita mengenal beberapa standar broadcast.

Tabel 1.1. Standar broadcast Video/ Film

Standard	Ragion	Frame Per Second (FPS)
SECAM	Standard Prancis, Timurtengah dan Afrika	25 fps
PAL	Indonesia,, China, Australia, Uni-Eropa	25 fps
NTSC	Amerika, Jepang, Kanada, Meksiko dan Korea	29,97 fps

2. Jenis Video

- a. **Video Analog:** Gambar dan Audio direkam dalam bentuk sinyal Magnetik pada pita magnetik.
- b. **Video Digital:** Serupa dengan Video analog, gambar dan sura digital direkam dalam pita magnetic, tetapi menggunakan sinyal digital berupa kombinasi angka 0 dan 1.

3. Format Data Video

- a. **Video Analog:** VHS, S-VHS, Beta, Hi-8.
- b. **Video Digital:** Digital 8, AVI, Mov, MPEG1 (VCD), MPEG2(DVD) DV, MPEG4 dan lainnya.

4. Teknik Video Editing

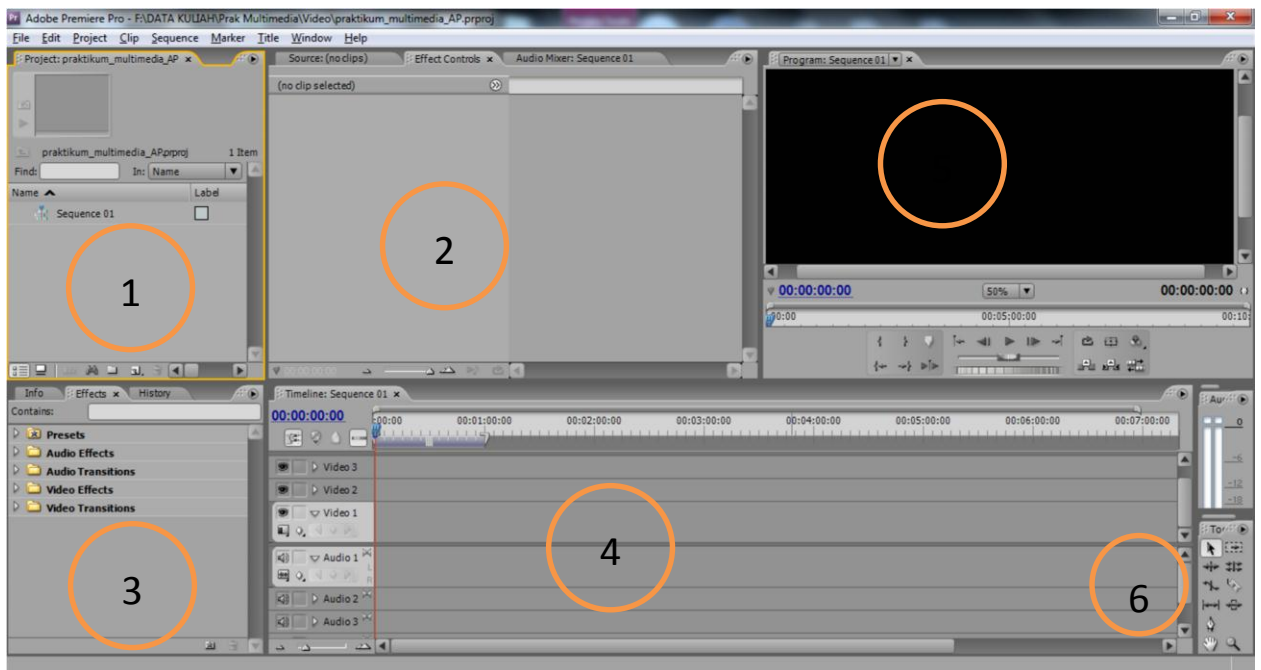
- a. **Teknik Linear:** dilakukan dengan memotong-motong bahan video yang diberi istilah klip dan disusun dengan menggunakan video player dan perekam (VCR Video Cassete Recorder), bias juga menggunakan dua player bila kita ingin memasukan effect.
- b. **Teknik Non-Linear:** serupa dengan linear, kita memotong-motong klip dalam editing, tetapi jauh lebih mudah karena hanya melakukan drag and drop tanpa kerja dari nol, begitu juga untuk menggunakan effect, kita hanya perlu drag

and drop dengan effect yang sudah tersedia. Bahkan kita dapat mengatur dengan mudah durasi dari effect yang kita pakai.

5. ADOBE PREMIERE

Adobe premiere merupakan salah satu software editing atau penyuntingan Audio Visual yang sudah populer di dunia broadcasting. Software ini merupakan produk yang dikembangkan oleh perusahaan software raksasa Adobe.

a. Lembar Kerja Adobe Premiere



Gambar 1. Tampilan lembar kerja Adobe Premiere Pro

Keterangan :

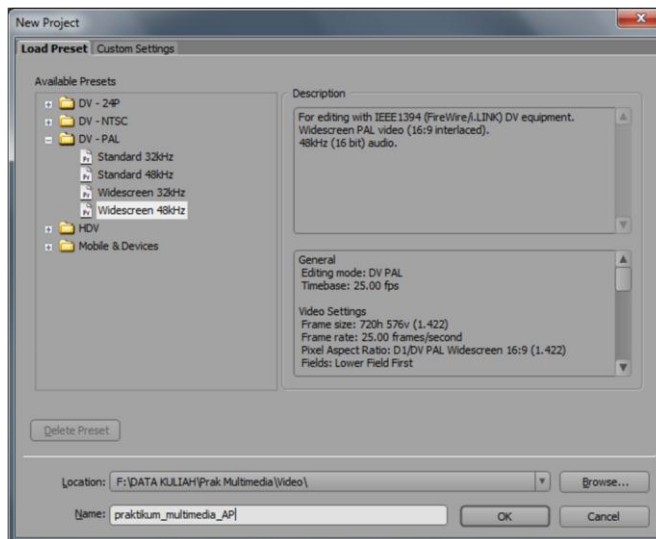
- 1) **Project Tab:** Sebagai tempat menyimpan clip/footage (data file digital video) dalam proses editing, seperti video, sound, dan picture yang di-*import*.
- 2) **Effect Control:** Panel ini berguna untuk mengatur *properties effect* yang digunakan pada *clip project*.

- 3) **Panel Effect:** Panel ini berisi *library* berbagai effect yang disediakan oleh Adobe Premiere. Dengan ini kita dapat memberikan effect dalam video yang kita buat. Panel ini terdiri dari panel info, *effect* dan *history*.
- 4) **Timeline:** Sebagai tempat untuk menyusun dan menempatkan *clip/ footage* kemudian dapat kita edit. Dinamakan timeline karena bekerja dari kiri ke kanan berdasarkan waktu secara horisontal. Sedangkan secara vertikal dinamakan track terdiri dari track video dan audio. Satuan formatnya adalah SMPTE (Society of motion picture and television engineer) berdasarkan jam:menit:Detik:frame, atau biasa disebut time code. Misal:00:06:24:12 artinya posisi pada menit ke 6, detik ke 24, dan frame ke 12.
- 5) **Monitor Window:** Terdiri dari source monitor window dan sequence monitor window. Source monitor window berguna ketika melakukan trimming video. Sequence monitor window digunakan untuk melihat hasil editing pada timeline (preview timeline).
- 6) **Tool Box:** Tool box adalah seperangkat alat untuk melakukan proses editing.

B. LATIHAN

➤ Membuat Project Baru


1. Buka Adobe Premiere Pro
2. Akan muncul pop-up yang terdiri dari 3 menu yaitu *New Project*, *Open Project*, dan *help*. Pilih ***New Project***.
3. Kemudian muncul jendela New Project, pilih **DV-PAL >> Widescreen 48kHz**
4. Setelah itu pilih lokasi penyimpanan project yang anda buat:
Location>>Browse
5. Beri nama Project sesuai nim dan nama (ex: 111533423257_mulmed).
6. Setelah selesai Klik **Ok**.

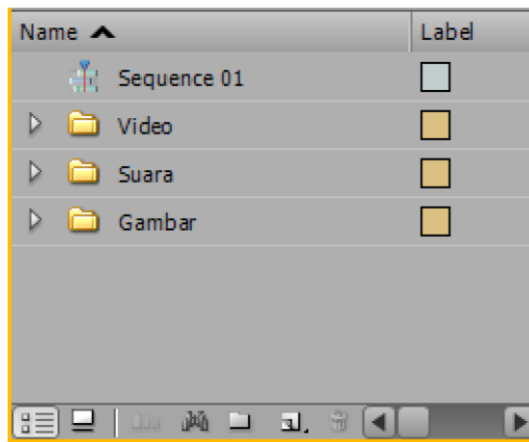


Gambar 2. Tampilan Jendela *New Project*

➤ Import File

Langkah awal sebelum memulai editing video adalah dengan menyiapkan bahanbahan produksi, yaitu dengan cara *import*. Supaya file yang akan digunakan tertata rapi pada Project tab, maka perlu dibuat Bin/Folder terlebih dahulu sesuai jenisnya.

1. Klik icon  **Bin**.
2. Beri nama sesuai kebutuhan.



Gambar 2.2 hasil membuat Bin/ Folder

3. Klik salah satu Bin, kemudian **File >> Import**, atau klik kanan pada Bin dan pilih **Import (Ctrl + I)**

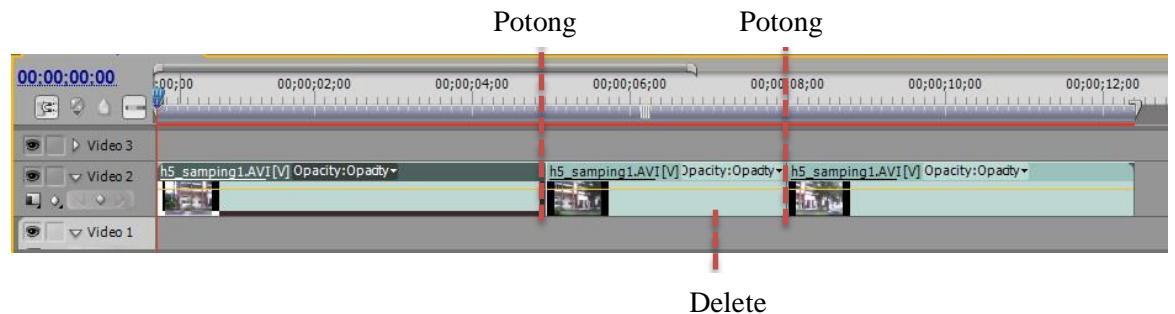
4. Pilih file yang akan digunakan; video, suara, dan gambar. (Sesuaikan dengan nama Bin)
5. Setelah selesai Klik **Open**.

➤ Pemotongan Clip

Untuk memotong video caranya cukup mudah, dengan menggunakan tool yang bernama *razor tool*. Pastikan file-file yang telah di-*import* sudah di-integrasikan ke dalam *timeline*.

1. Pilih *Razor tool* yang berada pada *Tool Box*.
2. Klik pada clip/ video yang berada pada timeline. Pastikan video yang akan dipotong sesuai dengan durasi waktu yang diinginkan.

Misal; anda mempunyai video berdurasi 12 detik dan ingin menghilangkan bagian video pada detik ke 5 sampai 8. Maka potong video menjadi 3 bagian sesuai waktunya.

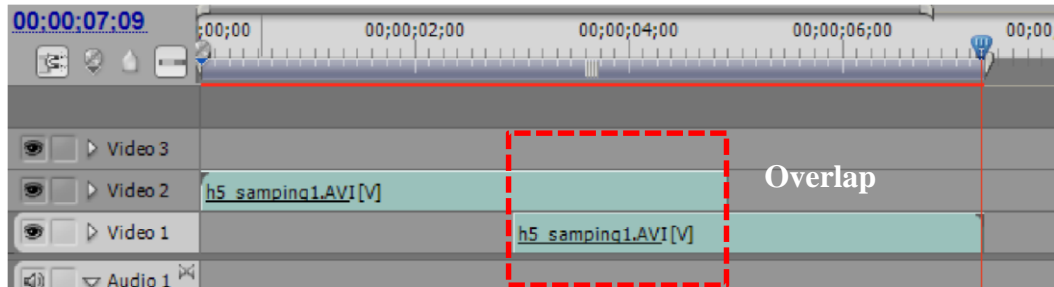


3. Ganti tool menggunakan *selection tool*, klik bagian yang ingin dihilangkan. Tekan **Del** pada keyboard.
4. Kemudian gabung clip bagian 1 dan bagian 2 dengan **Ripple delete**. Klik area clip yang sudah dihapus>>Klik kanan>> Ripple Delete.

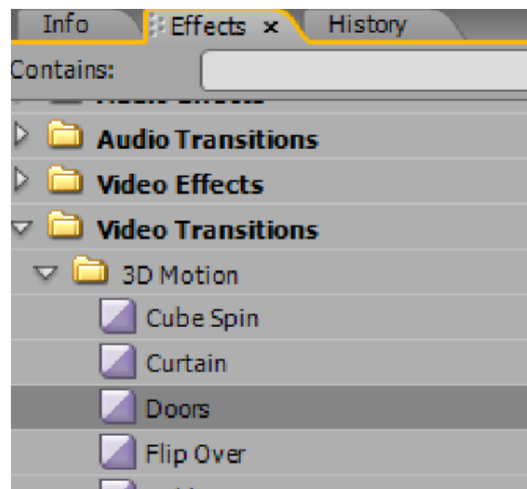
➤ Pemberian Efek Transisi

Transisi merupakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain, dalam pengeditan suatu video transisi merupakan perpindahan dari satu video ke video berikutnya.

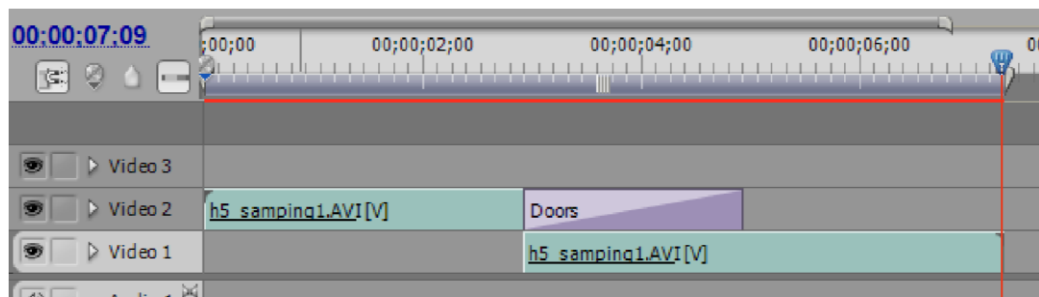
Sebelum memulai pemberian efek transisi, pindahkan potongan video bagian belakang ke track-1 dan menjorok kedepan 2 detik yaitu yang disebut *overlapping*.



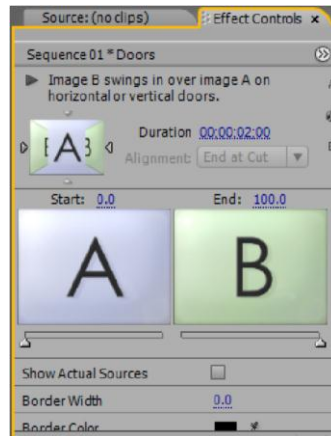
1. Pilih effect transisi pada panel effect. **Contoh:** effect doors.



2. **Drag** effect yang sudah dipilih ke timeline, bagian akhir track video 2.



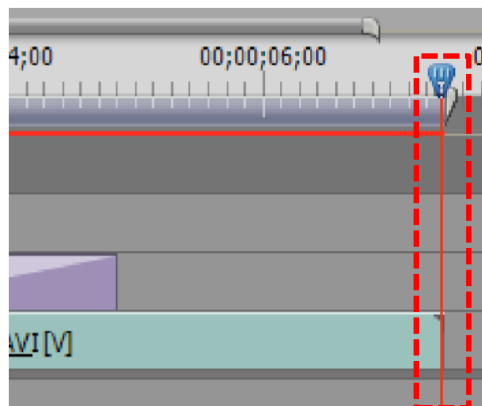
3. Setting effect transisi pada Panel *Effect Controls*.



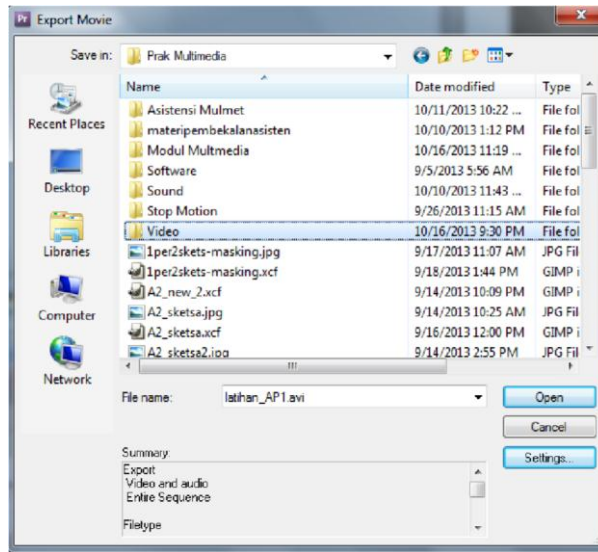
4. **Play**, Ulangi pengaturan jika belum sesuai.

➤ **Rendering**

Sebelum melakukan proses rendering pastikan anda telah menyesuaikan panjang *work area bar* sesuai dengan durasi video yang ingin anda render.



1. **File>>Export>>Movie**
2. Muncul jendela Export, Pilih **setting**.



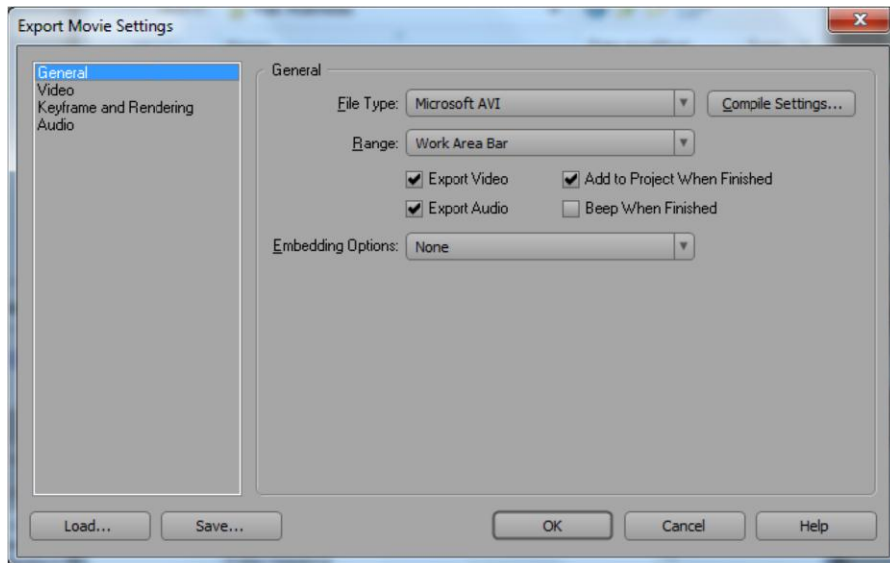
3. Pada jendela ini ada beberapa default setting yang harus diubah antara lain

a. General

File Type : Microsoft AVI

Range : Work Area bar

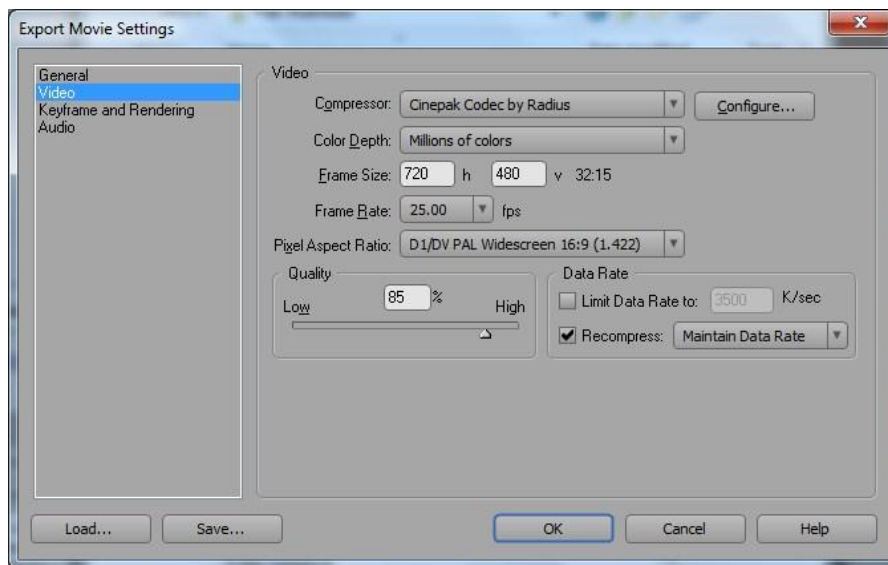
Pastikan Export Video dan Export Audio di-*checklist*



b. Video

Compressor: Cinepak Codec by Radius

Frame rate : 25 fps
Pixel Aspect Ratio: DV PAL



4. Setelah selesai, Klik **OK**.

E. TUGAS RUMAH

1. Sebut dan jelaskan fungsi menu dan tools yang ada pada Adobe Premiere Pro.
2. Analisa kelebihan, kekurangan dan perbedaan teknik kompresi video yang ada di-list **Video>>Compressor** ketika akan rendering project.
3. Edit Video menggunakan Adobe Premiere Pro CS 3 atau versi di atasnya dengan hasil Akhir Video terdiri dari:
 - Gambar
 - Baksound/ suara.
 - Terdapat Video hasil Rekaman sendiri.
 - Durasi Video min. 3 menit Max 5 menit.